

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Gambaran Umum SDTK Sahabat

SDTK Sahabat berdiri sejak tanggal 13 Juni 2014, yang berlokasi di Perumahan Bida Ayu Blok J No. Kelurahan Mangsang, Kecamatan Sei Beduk Kota Batam.



Gambar 4.1 Gedung SDTK Sahabat

2. Visi, Misi dan Tujuan SDTK Sahabat

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitasnya, sekolah SDTK Sahabat memiliki visi sebagai berikut : “Mencerdaskan dan membentuk

anak-anak menjadi pribadi yang ulet, tangkas, mandiri, tangguh, mengasihi Tuhan dan sesama”. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, maka harus ada misi yang relevan dengan visi tersebut. Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Dengan mengacu pada definisi diatas maka misi SDTK Sahabat adalah :

- a. Membina budi pekerti yang luhur sesuai dengan tuntunan Agama Kristen yang memiliki karakter Kristus sehingga mewujudkan pendidikan yang berkarakter.
- b. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang ilmu dan pengetahuan dan meningkatkan/ mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun tujuan SDTK Sahabat adalah sebagai berikut :

- a. Mengupayakan pendidik dan tenaga pendidik melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab.
- b. Membiasakan siswa untuk suka beribadah, berdoa, dan mencintai firman Tuhan
- c. Siswa berbudi pekerti luhur, sopan dan santun dalam pergaulan sehari - hari.
- d. Memiliki lingkungan sekolah yang tertata nyaman dan kondusif.

3. Struktur Organisasi SDTK Sahabat

- a. Kepala Sekolah : Marsyem, S.Th
- b. Wakil Kepala Sekolah : Herti Manik, S.Pd
- c. Wakil Bidang Kurikulum : Herti Manik, S.Pd
- d. Tata Usaha : Mei Uliarta Silitonga, S.Th
- e. Kordinator Perpustakaan : Nona Chintia Rotua A, S.Pd

4. Keadaan Guru SDTK Sahabat

Guru adalah seorang yang pekerjaannya mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengajari para peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan di luar kelas dengan tujuan tercapainya standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil observasi dan wawancara, SDS Sahabat memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 orang guru.

Tabel 4.1
Data Guru SDTK Sahabat

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Manik, S.Pd	Wali Kelas/Wakil Kepala Sekolah
2	M. U. Silitonga, S.Th	Guru Bidang Study/TU
3	N Br. Gultom, S.Pd	Wali Kelas/Guru Bidang Studi
4	R. Sirait, S.S	Wali Kelas/Guru Bidang Studi
5	L. Siska L, S.S	Wali Kelas/Guru Bidang Study
6	R. A. Pakpahan, SE	Wali Kelas/Guru Bidang Study
7	E. Puji K. N, S.Pak	Wali Kelas/Guru Bidang Study
8	L. M. Damanik, S.Th	Wali kelas/Guru Bidang Study
9	N. Chintia Rotua A, S.Pd	Guru Bdg Study/Kord. Perpustakaan
10	Y. Zebua, S.Th	Guru Bidang Study

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 agar berjalan efektif dan efisien, maka perlu diperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung. Keadaan sarana dan prasarana sekolah sangatlah penting sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana sekolah ada yang belum terpenuhi tentu akan menjadi masalah dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar dan juga dapat membuat konsentrasi siswa jadi terganggu. Sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya SDTK Sahabat memiliki sarana dan prasana yang mendukung kegiatan mengajar dan mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung disekolah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data SAPRAS yang dimiliki SDTK Sahabat

NO	NAMA	JUMLAH
01	Ruang Belajar	7
02	Ruang Kantor/TU	1
03	Ruang Majelis Guru	1
04	Ruang Kepala Sekolah	1
05	Ruang Lab. Komputer	1
06	Ruang Perpustakaan	1
07	Gudang	1
08	WC	1
09	Ruang UKS	1

B. Hasil Penelitian

1. Penelitian guru kelas IV

Penelitian dilakukan pada hari Senin, 11 November 2019. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi. Yang dilaksanakan pada selama proses pembelajaran langsung. Peneliti bertindak sebagai pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi :

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Guru kelas IV mempersiapkan Silabus dan RPP yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Kegiatan pembelajaran

1) Pra pembelajaran

a) Menyiapkan ruang, alat pembelajaran dan media.

Guru mempersiapkan kelas, buku guru dan buku siswa. Serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa. Lalu guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam.

b) Memeriksa kesiapan siswa.

Guru memperhatikan siswa dengan mengabsen siswa terlebih dahulu.

2) Membuka kegiatan pembelajaran.

a) Melakukan kegiatan apersepsi.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan review materi yang pernah dipelajari sebelumnya, agar dapat mengingat kembali serta dapat mengaitkan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.

Sebelum guru melakukan pembahasan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

3) Kegiatan inti pembelajaran

a) Memberikan penjelasan materi dengan bahasa atau istilah yang mudah dipahami. Ketika guru menjelaskan materi kepada siswa yaitu tentang peduli tentang makhluk hidup dan mencintai lingkungannya.

b) Mengajukan pertanyaan pada saat proses penjelasan materi.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan itu. Dan siswa sangat antusias didalam menjawab pertanyaan tersebut.

c) Memfasilitasi adanya interaksi antar siswa.

Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa tentang sampah yang dapat dimanfaatkan.

- d) Memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, dan siswa dengan siswa sesuai materi pembelajaran sudah disampaikan atau dijelaskan.

Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan pengamatannya pada gambar tersebut, serta mendiskusikannya dengan pasangannya., Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuat disain untuk membuat kolase dengan menggunakan kombinasi antara bahan alam dan bahan bekas yang ada dilingkungan sekolah.

- e) Pendekatan/ strategi pembelajaran

Guru melakukan pembelajaran dengan pendekatan santifik dan dengan metode *Cooperative Learning*. Tehnik *Example Non Example* dengan metode penugasan, percobaan, Tanya jawab, diskusi dan ceramah. Dalam pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru meresponi pertanyaan dari siswa dan guru memberikan motivasi kepada siswa bagaimana cara tanya jawab dengan siswa dan guru.

- f) Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar.

Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Dan buku pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

g) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan cara memberikan tugas atau latihan dan tes lisan.

4) Penutup

Guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memotivasi siswa untuk mengulang kembali di rumah.

2. Penelitian guru kelas V

Penelitian dilakukan pada hari Selasa, 12 November 2019. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi. Yang dilaksanakan pada selama proses pembelajaran langsung. Peneliti bertindak sebagai pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi :

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Guru kelas V mempersiapkan Silabus dan RPP yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Pra pembelajaran

a) Menyiapkan ruang, alat pembelajaran dan media.

Guru mempersiapkan kelas, buku guru dan buku siswa. Serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa. Lalu guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam.

b) Memeriksa kesiapan siswa.

Guru memperhatikan siswa dengan mengabsen siswa terlebih dahulu.

2) Membuka kegiatan pembelajaran.

a) Melakukan kegiatan apersepsi.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran yang mereka lakukan sebelumnya. Dan ketika guru menanyakan hal tersebut, siswa dengan antusias menjawabnya

b) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.

Sebelum guru melakukan pembahasan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

3) Kegiatan inti pembelajaran

a) Ketika guru memberikan penjelasan materi, guru menunjukkan berbagai macam media gambar hewan dan rantai makanan dari masing-masing hewan tersebut.

b) Memfasilitasi adanya interaksi antar siswa.

Ketika guru sedang memberi materi ajar, guru pun bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

- c) Memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, dan siswa dengan siswa sesuai materi pembelajaran sudah disampaikan atau dijelaskan.

Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan pengamatannya pada gambar tersebut, serta mendiskusikannya dengan pasangannya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuat disain untuk membuat kolase dengan menggunakan kombinasi antara bahan alam dan bahan bekas yang ada dilingkungan sekolah.

- d) Pendekatan/ strategi pembelajaran

Guru melakukan pendekatan saintifik dan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning*. Teknik *Example Non Example* dengan metode penugasan, percobaan, tanya jawab, diskusi dan ceramah. Dalam pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru meresponi pertanyaan dari siswa dan guru memberikan motivasi kepada siswa bagaimana cara tanya jawab dengan siswa dan guru.

- e) Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar.

Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Dan buku pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

f) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan cara memberikan tugas atau latihan dan tes lisan.

4) Penutup

Guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memotivasi siswa untuk mengulang kembali di rumah.

3. Penelitian guru kelas VI

Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 13 November 2019. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi. Yang dilaksanakan pada selama proses pembelajaran langsung. Peneliti bertindak sebagai pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi :

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Guru kelas VI mempersiapkan Silabus dan RPP yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pra pembelajaran

a) Menyiapkan ruang, alat pembelajaran dan media.

Guru mempersiapkan kelas, buku guru dan buku siswa. Serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa. Lalu guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam.

b) Memeriksa kesiapan siswa.

Guru memperhatikan siswa dengan mengabsen siswa terlebih dahulu.

2) Membuka kegiatan pembelajaran.

a) Melakukan kegiatan apersepsi.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan review materi yang pernah dipelajari sebelumnya, agar dapat mengingat kembali serta dapat mengaitkan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.

Sebelum guru melakukan pembahasan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

3) Kegiatan inti pembelajaran

a) Memfasilitasi adanya interaksi antar siswa

Ketika guru memberikan penjelasan materi, guru menayangkan video yang berkaitan dengan pembelajaran.

b) Memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, dan siswa dengan siswa sesuai materi pembelajaran sudah disampaikan atau dijelaskan.

Setelah guru selesai menayangkan video pembelajaran, guru kemudian mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama tokoh yang ada didalamnya. Dan semua siswa semangat dan antusias

didalam menyebutkan tokoh-tokoh tersebut. Dan berdiskusi tentang vidio pembelajaran yang siswa saksikan.

c) Pendekatan/strategi pembelajaran

Guru melakukan pembelajaran dengan metode strategi pembelajaran pemutaran video dan diskusi, dan siswa mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh guru

d) Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar.

Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Dan buku pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

e) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan cara memberikan tugas atau latihan dan tes lisan.

f) Penutup

Guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan memotivasi siswa untuk mengulang kembali dirumah. Dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV pada hari Senin, 18 Nopember 2019 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Bahwa guru kelas IV SDTK Sahabat sependapat dengan kebijakan pemerintah tentang Standar Kompetensi, silabus, dan buku pegangan diatur oleh pusat dan guru hanya berwenang mengolah kegiatan pembelajaran namun menurut beliau perlu menambahkan buku sebagai referensi yang relevan dengan pembelajaran anak didik untuk mengembangkan materi pembelajaran.
- b. Guru kelas IV telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Dan menurut beliau untuk *master teacher* dilakukan oleh pemerintah kurang efektif karena waktunya terlalu minim. Dan saran dari beliau perlu dilakukan berulang-ulang melalui KKG yang ada.
- c. Untuk pendekatan saintifik beliau sudah melakukannya dalam kegiatan pembelajaran. Dan dalam melakukan kegiatan pembelajaran kadang mereka melakukannya diluar lingkungan sekolah.
- d. Saran dari beliau kepada pemerintah untuk menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013 supaya kurikulum jangan sering diganti-ganti karena akan sangat berpengaruh kepada semuanya. Dan untuk Kurikulum 2013 perlu diadakan parenting, supaya orang tua juga dapat

memahami sehingga memudahkan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam mendidik anak.

- e. Dalam merancang perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus dan RPP beliau mengikuti panduan yang ada. Dan juga kadang didapatkan dari penerbit buku, tetapi disini beliau tetap melakukan revisi untuk melakukan penyesuaian dengan sekolah. Dan beliau tidak mengalami kesulitan dalam didalam membuat perangkat pembelajaran tersebut.
- f. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas beliau menggunakan metode yang bervariasi dan sumber pembelajaran menggunakan buku pegangan siswa, LKS, buku ulangan dan juga bahan-bahan alam yang dibawa oleh siswa.
- g. Dalam memberikan penilaian , beliau mengamati siswa dan pemberian tes baik tes secara lisan maupun tulisan.

2. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V pada hari Selasa, 19 Nopember 2019 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Bahwa guru kelas V sependapat dengan kebijakan pemerintah tentang Standar Kompetensi, silabus, dan buku pegangan diatur oleh pusat dan guru hanya berwenang mengolah kegiatan pembelajaran namun menurut beliau perlu menambahkan buku yang lain sebagai referensi.

- b. Dalam mengembangkan materi pembelajaran beliau setuju dengan pemerintah menggunakan buku teks siswa dan buku pegangan guru. Namun beliau menggunakan teknologi yang ada untuk membuat presentasi pembelajaran.
- c. Guru kelas V mendapatkan informasi mengenai kurikulum 2013 dari internet dan juga sosialisasi Kurikulum 2013. Dan beliau juga sudah terlibat dengan pelatihan Kurikulum 2013. Dan pelatihan *Master teacher* menurut beliau sudah efektif, namun masih perlu bimbingan lagi.
- d. Pendekatan saintifik yang dilakukan menjadikan anak didik lebih kreatif dan mandiri serta meningkatkan rasa ingin tahu anak didik.
- e. Sebagai saran beliau kepada pemerintah dalam penyempurnaan implementasi Kurikulum 2013 agar sosialisasi Kurikulum 2013 supaya sering dilakukan dan jangan terlalu banyak administrasi guru.
- f. Dalam merancang perangkat pembelajaran guru kelas V mengikuti panduan yang ada dan tidak mengalami kesulitan dalam membuat perangkat tersebut.
- g. Pembelajaran yang dilakukan dikelas berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Dan metode yang digunakan bervariasi seperti *role game*, diskusi, demonstrasi dan penugasan.
- h. Sumber pembelajaran yang digunakan buku, kamus, lingkungan sekitar dan internet.
- i. Guru mengevaluasi lembar kerja siswa dan memberikan penilaian.

3. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas VI pada hari Rabu, 20 Nopember 2019 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Bahwa beliau sependapat dengan kebijakan pemerintah mengenai Standar Kompetensi, silabus, dan buku pegangan yang diatur oleh pusat dan guru hanya berwenang mengolah kegiatan pembelajaran.
- b. Beliau setuju dengan kebijakan pemerintah yang menggunakan buku teks siswa dan buku pegangan guru sebagai sumber belajar. Namun beliau menambah buku-buku yang lain untuk referensi dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai.
- c. Beliau mendapatkan informasi mengenai Kurikulum 2013 melalui internet, televisi, buku. Dan beliau juga sudah pernah terlibat langsung dalam pelatihan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pelatihan *Master teacher* lalu pelatihan secara besar-besaran menurut beliau sudah efektif. Namun perlu dilakukan secara berulang-ulang dan pelatihan dilakukan kepada semua guru.
- d. Mengenai pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 menurut beliau hal itu sangat bagus, karena anak diminta lebih bertanggung jawab dan guru sebagai fasilitator.

- e. Dalam penyempurnaan implementasi Kurikulum 2013 masukan dari beliau kepada pemerintah adalah supaya pemerintah menyediakan media pembelajaran kepada siswa.
- f. Dalam merancang perangkat pembelajaran beliau menggunakan buku panduan yang sudah ada. Dan beliau mengatakan tidak kesulitan didalam membuat perangkat pembelajaran tersebut.
- g. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas beliau mengatakan pembelajaran sangat efektif dan menyenangkan. Karena beliau menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan juga pembelajaran yang dilakukan tidak terikat hanya didalam kelas tetapi dilakukan juga diluar sekolah.
- h. Sumber pembelajaran yang digunakan beliau adalah buku, lingkungan sekitar dan sarana yang ada.
- i. Dalam mengevaluasi siswa beliau melakukan melalui penugasan, tes, baik tes tertulis maupun tes lisan yang diberikan kepada siswa. Dan beliau juga melakukan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa.

4. Hasil wawancara peneliti dengan Waka Bag. Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Bagian Kurikulum pada hari Kamis, 21 Nopember 2019 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Bahwa SDTK Sahabat sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak Tahun Ajaran 2017-2018.
- b. Beliau mendapatkan informasi terkait Kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan Kota Batam.
- c. Mengenai kesiapan guru SDTK Sahabat dalam menerapkan Kurikulum 2013, untuk awal pelaksanaan Kurikulum 2013, sekolah masih perlu mempelajari dan perlu banyak latihan. Dan memasuki tahun kedua dalam pelaksanaan Kurikulum disekolah ini beliau menjelaskan bahwa guru-guru SDTK Sahabat sudah siap menerapkan Kurikulum 2013. Berhubung Kurikulum 2013 mudah dipahami dan diterapkan guru dalam mengajar.
- d. Untuk kesesuaian kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru SDTK Sahabat khususnya guru kelas IV, V dan VI beliau menjelaskan sudah baik. Namun masih perlu belajar lagi untuk terus meningkatkan kompetensi guru tersebut.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dikelas khususnya kelas IV, V dan VI sudah berjalan dengan baik dan dilakukan dengan tatap muka. Dan untuk prestasi anak didik sudah cukup memuaskan.
- f. Hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 menurut beliau hambatan itu ada, karena siswa dan orang tua masih kurang memahami pembelajaran dalam Kurikulum 2013, sehingga kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Namun solusi yang dibuat oleh pihak

sekolah yaitu dengan terus membangun komunikasi dengan orang tua murid. Dan untuk para pendidik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan.

- g. Untuk para pendidik SDTK Sahabat sudah mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013, dan baru-baru ini dilakukan lagi pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan yang ada di Kota Batam untuk tingkat kecamatan Sei Beduk. Namun pada saat itu semua peserta tidak mendapatkan sertifikat pelatihan.
- h. Saran dari beliau untuk pemerintah mengenai adanya dua kurikulum yang ada di Indonesia, agar pemerintah memiliki satu ketegasan untuk menggunakan kurikulum dan diharapkan tidak berubah-ubah kurikulum tersebut.

5. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah SDTK Sahabat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah pada hari Kamis, 21 Nopember 2019 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Bahwa SDTK Sahabat sudah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak Tahun Ajaran 2017-2018.
- b. Beliau mendapatkan informasi mengenai Kurikulum 2013 sebagai pengganti Kurikulum 2006 dari Dinas Pendidikan Kota Batam.
- c. Kesiapan guru-guru SDTK Sahabat khususnya guru kelas IV, V dan VI melalui pelatihan-pelatihan, guru itu belajar mandiri melalui situs

internet dan menggali informasi-informasi yang lain mengenai Kurikulum 2013.

- d. Secara umum kemampuan kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru-guru di SDTK Sahabat khususnya guru kelas IV,V dan VI sudah baik. Namun guru harus terus belajar dan meningkatkan kompetensinya sebagai seorang pendidik.
- e. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV, V dan VI semua berjalan dengan baik dan anak-anak didik diajak untuk aktif dalam pembelajaran serta mengembangkan potensi pemahaman peserta didik dalam setiap pembelajaran. Dan untuk prestasi siswa dikelas puji Tuhan sudah cukup memuaskan.
- f. Hambatan dalam menerapkan Kurikulum 2013 itu pasti ada, apalagi ini masih baru. Dan salah satu hambatannya adalah kompetensi gurunya yang berbeda-beda. Dan juga pola mengajar yang dulu masih berpusat kepada guru. Sehingga diperlukan banyak pelatihan. Dan kerinduan dari setiap pendidik untuk terus belajar. Serta mengikutsertakan para pendidik dalam mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.
- g. Untuk guru-guru di SDTK Sahabat sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Dan SDTK Sahabat tetap menerapkan kurikulum 2013.

- h. Saran dari beliau kepada pemerintah mengenai Kurikulum yang ada di bangsa ini, supaya pemerintah bertindak tegas dalam menerapkan salah satu kurikulum.

D. Pembahasan

Guru memiliki peranan yang sangat penting dan sangat sentral dalam setiap implementasi kurikulum, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga sampai pendidikan tinggi. Saylor (1981) dalam Mulyasa (2002) mengatakan bahwa "*Instruction is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an education setting*". Peran guru sangat penting dan strategis dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, serta mengatasi dan menghadapi secara langsung berbagai persoalan peserta didik di sekolahnya baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013, guru tidak hanya sebagai ujung tombak pendidikan dan pembelajaran melainkan sebagai pemegang kunci keberhasilan kurikulum secara keseluruhan. Keberhasilan peserta didik dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan potensinya, yang terdapat dalam empat kompetensi inti (KI) yaitu, membentuk sikap spiritual (KI-1), dan sosial (KI-2), menguasai pengetahuan (KI-3) dan mengasah keterampilan (KI-4). Hal ini sangat ditentukan oleh guru dalam memberi bimbingan, arahan, pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu kesiapan guru sangat penting dalam menerapkan kurikulum 2013 dan guru

wajib memiliki empat kompetensi agar dapat melaksanakan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai guru profesional yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan sikap peserta didik yang memadukan pesan-pesan kurikulum sebelumnya dalam hal ini diperlukan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dan bukan hanya sekedar pembelajaran tekstual. Tetapi pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dan guru berperan sebagai fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik.

Tugas guru bukan hanya untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan bagi peserta didik agar peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Dan ini merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghadapi berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang penuh berbagai tantangan.

Untuk mencapai suatu pekerjaan seseorang membutuhkan kesiapan yang matang dalam melaksanakan tugasnya baik secara fisik, mental maupun segi kognitif. Terlebih bagi seorang guru yang mempunyai peran sebagai pemberi pelajaran dan pendidikan bagi peserta didiknya harus membekali

dirinya dengan persiapan sebelum mengajar. Adapun aspek kesiapan guru SDTK Sahabat dalam menerapkan kurikulum 2013 diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV, V dan VI SDTK Sahabat selaku responden disajikan dalam lampiran dan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemahaman mengenai perubahan Kurikulum 2013 dan alasan pengembangannya.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru tidak keberatan dengan kebijakan pemerintah mengenai kurikulum baru, akan tetapi guru sangat mendukung dengan adanya Kurikulum 2013 ini. Karena dapat memudahkan dan mengembangkan kreatifitas bagi guru dan siswa. Mengenai buku teks guru dan siswa yang dibuat pemerintah responden menyatakan setuju karena program tersebut sebenarnya sudah ada sebelumnya, hal tersebut baik karena terdapat standart yang jelas dan penyeragaman materi namun guru juga harus diberi kebebasan untuk menggunakan sumber belajar lain dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

2. Aktualisasi Informasi Perkembangan Kurikulum

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa responden mendapat informasi dari Dinas Pendidikan kota Batam. Pada saat penelitian berlangsung responden sudah mengetahui hasil uji publik KD, KI, dan Silabus Kurikulum 2013. Dan responden juga terlibat dalam

usaha pemerintah mensosialisasikan kurikulum 2013 sebagai peserta dalam pelatihan kurikulum 2013. Mengenai usaha pemerintah untuk mengadakan pelatihan *master teacher* responden berpendapat bahwa pelatihan tersebut efektif bila guru yang dipilih untuk menjadi *master teacher* dapat mengkomunikasikan isi pelatihan kepada guru lain secara maksimal. Program ini dapat menekan biaya dan mempersingkat waktu terkait implementasi yang segera dilakukan. Namun akan lebih efektif bila pemerintah memanfaatkan KKG di setiap daerah-daerah agar pelatihan kurikulum mengenai sampai ke guru-guru di daerah. Namun tetap seluruh guru harus mengetahui mengenai Kurikulum 2013 sehingga implementasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar.

3. Pengetahuan mengenai Struktur dan pengembangan Kurikulum 2013

Guru harus mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat untuk mendidik peserta didik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Kurikulum 2013 menekankan mengenai pendekatan saintifik atau *scientific approach* agar guru dapat menerapkan pendekatan tersebut dengan maksimal maka pengetahuan mengenai pendekatan tersebut harus diketahui oleh guru.

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan responden tidak bermasalah dengan penggunaan saintifik dalam Kurikulum 2013. Selain

itu juga responden berusaha memahami berbagai teori belajar dan menerapkan beberapa metode pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar seperti metode diskusi, Tanya jawab, video pembelajaran, , penugasan dan lain-lain. Dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil observasi peneliti guru juga menerapkan lebih dari dua metode pembelajaran secara bervariasi dan siswa juga terlihat antusias dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Serta guru mampu mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian kompetensi dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari

4. Respon terhadap perubahan kurikulum

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SDTK Sahabat bukan termasuk sekolah yang ditunjuk secara langsung untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, namun sekolah ini telah siap untuk melaksanakan Kurikulum 2013 ini karena dipandang baik dan menguntungkan bagi guru dan siswa dan sekolah. Dan telah mengimplementasikan kurikulum ini pada tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah juga beliau menjelaskan bahwa sekolah mereka siap melaksanakan Kurikulum 2013. Dan para responden juga menyatakan sebagai pelaksana kurikulum di sekolah siap untuk menerapkan kurikulum baru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dan kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan

minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Namun dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 ini tidak semua berjalan dengan mulus, belum lama ini mengenai permendikbud mengenai standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar isi telah mengalami revisi kembali yaitu dirubah menjadi permendikbud no. 20, 21 dan 23 tahun 2006.

Dan setelah pengimplementasian Kurikulum 2013 ini, diharapkan pemerintah untuk mengadakan lagi pelatihan guru segera mungkin dan menyentuh semua lapisan guru karena masih banyaknya guru yang kebingungan mengenai implementasi kurikulum baru. Selain itu juga sebaiknya pemerintah memfasilitasi dan menyiapkan sekolah-sekolah yang belum menerapkan Kurikulum 2013.

5. Kesiapan Penggunaan Buku Guru dan Buku Siswa

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru kelas IV, V dan VI dan siswa telah siap dalam penggunaan buku sebagai bahan materi pembelajaran. Akan tetapi dalam pelaksanaanya buku teks guru belum lengkap semuanya. Sehingga guru untuk menambah materi pembelajaran guru harus mendownload dari internet. Dan juga menambahkan dari buku-buku yang relevan dengan Kurikulum 2013.

6. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran

Kompetensi mengembangkan kurikulum dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut untuk memperhatikan proses pembelajaran yang tidak hanya pada hasil pembelajaran, melainkan komponen yang menjadi penilaian mencakup hasil kognitif, afektif dan psikomotor.

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk dapat menyusun pembelajaran yang menunjukkan keterampilan proses dari peserta didik. Guru dituntut memenuhi kompetensi inti yang berisi tentang karakter. Dan guru diharapkan dapat menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari pemerintah dan juga harus melihat dari kondisi sekolah tempat mengajar. . agar semua tuntutan tersebut dapat dipenuhi maka kemampuan mengembangkan kurikulum guru harus tinggi. Guru selaku responden telah menyusun perencanaan pembelajaran lengkap yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru juga sering melakukan pembelajaran yang mendidik baik diruang kelas maupun diluar kelas. Hasil penelitian menunjukkan mengenai pengembangan kurikulum dapat dikatakan telah terpenuhi dengan sangat baik. Responden menentukan

tujuan pembelajaran sesuai pengembangan kurikulum. Selain itu, responden juga menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pendekatan yang telah dipilih oleh guru.

Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dimulai dari membaca silabus dengan melihat KI dan KD yang kemudian membuat RPP selain itu tidak ketinggalan pula guru-guru membuat Prota dan Prosem yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Dalam hal pembuatan Prota dan Prosem diperoleh dari kepala sekolah melalui KKG dan untuk membuat RPP, guru kelas IV, V, dan VI membuat secara mandiri dan sesuai dengan Permendikbud yang berlaku.

7. Kesiapan proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogis yang pertama kali harus dikuasai oleh guru adalah memahami karakteristik peserta didik. Guru harus memahami prinsip-prinsip perkembangan dan kepribadian peserta didik agar mampu mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu juga, guru harus mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik yang dimiliki peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. Dalam penelitian ini guru kelas IV, V, dan VI dinilai sudah memahami karakteristik peserta didik dengan baik. Dengan mengetahui karakteristik peserta didik, guru kelas dapat mencari solusi ketika terjadi permasalahan

dalam pembelajaran. Selain itu, guru dapat menentukan pendekatan yang tepat dan sesuai untuk diterapkan pada peserta didik sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru kelas IV, V dan VI telah melakukan pemahaman peserta didik yang dilakukan guru berdasarkan perbedaan sikap dan kemampuan. Selain itu, responden juga mengidentifikasi bekal ajar dan kesulitan belajar siswa untuk memahami karakteristik peserta didik. Guru berusaha memahami karakter peserta didik dengan membedakan peserta didik menurut perbedaan kemampuan dan sikap, memberi tes awal pembelajaran dan memberi refleksi tiap akhir pembelajaran. Pemahaman mengenai kemampuan peserta didik membuat guru dapat mengidentifikasi peserta didik mana yang perlu mendapat perhatian lebih mengenai pembelajaran.

Kemampuan berkomunikasi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud adalah menguasai keterampilan mengajar dalam hal membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan dan mengadakan variasi mengajar. Bila guru memiliki kemampuan komunikasi baik dalam proses mengajar didalam dan diluar ruangan kelas, maka peserta didik akan mudah menangkap materi yang disampaikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa guru kelas IV, V dan VI mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik. Responden

berusaha memahami strategi komunikasi dan berusaha membangun interaksi dengan peserta didik.

Guru harus mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Guru juga harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran dengan baik dan juga guru harus mampu melakukan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya. Peserta didik diajak untuk dapat mengkomunikasikan temuan yang didapat setiap pembelajaran. Guru juga harus dapat mengembangkan pembelajaran selain di kelas dan juga di luar ruangan kelas yang dapat dijadikan sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator empat mengenai menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dapat dikatakan telah terpenuhi dengan sangat baik. Responden menyusun perencanaan pembelajaran lengkap yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Responden juga melakukan pembelajaran yang mendidik baik di ruang kelas maupun di lingkungan sekolah yang biasanya dilakukan. Dalam kegiatan inti pembelajarannya mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Dan dilakukan dengan tenang dan menyenangkan dan semua

peserta didik terlibat. Dengan melibatkan semua peserta didik merupakan guru memberikan kesempatan dan mengikutsertakan peserta didik untuk turut ambil bagian dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan sangat efektif dan menyenangkan.

Dan pada saat kegiatan akhir pembelajaran atau penutup para responden memberikan tugas dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari. Yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan.

8. Kesiapan Proses Penilaian

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Dalam hal ini, penilaian proses dilakukan untuk menilai aktivitas, kreativitas, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mengambil strategi dan tindakan perbaikan apabila terdapat kesenjangan antara proses pembelajaran yang terjadi secara actual dengan yang telah direncanakan dalam program pembelajaran. Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Dan penilaian harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan peserta didik.

Penilaian Kurikulum 2013 dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (*Knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian karakter, penilaian portofolio, dan penilaian ketuntasan belajar. Dan guru melakukan tes untuk mengetahui penguasaan peserta didik serta mengadministrasikan sesuai dengan aturan dari masing-masing sekolah. Dengan adanya administrasi penilaian dan penilaian portofolio maka perkembangan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat. Hasil administrasi penilaian tersebut nantinya dapat digunakan guru untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan mengenai penilaian dan evaluasi proses dan hasil dapat dikatakan terpenuhi dengan baik. Para responden melakukan tes, baik secara lisan atau tulisan maupun praktek untuk mengetahui penguasaan peserta didik akan materi pembelajaran yang diberikan. Dan penilaian diberikan secara konsisten, sistematis dan terprogram. Dan para responden juga membuat sendiri instrumen penilaian serta mengadministrasikan sesuai dengan aturan yang ada di SDTK Sahabat. Dan para responden juga mengkomunikasikan hasil penilaian kepada siswa dengan membacakan langsung. Dan penilaian tersebut diakumulasikan untuk diinput di nilai rapor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDTK Sahabat maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru SDTK Sahabat secara khusus guru kelas IV, V, dan kelas VI telah siap. Kesiapan guru kelas IV, V, dan kelas VI untuk materi dari empat indikator dalam hal pengetahuan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah baik. Dan proses pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDTK Sahabat telah berjalan dengan baik. Dan proses pelaksanaan yang diawali dengan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik dan selanjutnya kegiatan penutup. Sedangkan kesiapan untuk buku yang diadakan di SDTK Sahabat sudah tersedia, perpustakaan dan wifi yang disediakan sekolah juga sangat membantu para guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV, V, dan kelas VI sudah siap melaksanakan Kurikulum 2013.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kesiapan guru SDTK Sahabat dalam menerapkan Kurikulum 2013, saran kepada sekolah agar lebih menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta memperbaharui setiap sarana dan prasana yang ada, dan fasilitas belajar yang ada. Menambah koleksi perpustakaan .

Saran untuk guru-guru SDTK Sahabat, agar semakin mengembangkan kreativitasnya dan meningkatkan keprofesionalannya dengan semakin banyak membaca buku untuk mendapatkan informasi dan selalu mengikuti perkembangan zaman khususnya yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Dan dalam hal evaluasi perlu ditingkatkan kembali. Dan guru-guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Selain itu juga para guru perlu mengikuti diklat yang berkaitan dengan kurikulum 2013.

Daftar Pustaka

- Mulyasa, H.E (2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan
atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional
Pendidikan*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2000). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung.
Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan Nasional (2010). *Rencana Strategi Pendidikan Nasional
2010-2014*. Jakarta : Kemendikbud.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-menurut-ahli-beserta-prinsipnya/10/12/2018>
- [https://www.neliti.com/id/publications/37076/kesiapan-guru-dalam-menghadapi-
implementasi-kurikulum-2013/10/12/2018](https://www.neliti.com/id/publications/37076/kesiapan-guru-dalam-menghadapi-implementasi-kurikulum-2013/10/12/2018)
- Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000.
- Nata, Abudin *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Ramyulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Nurdin, Syafaruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta:
Ciputat Press Group. 2002.

Qomariyah, Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013,
Jurnal Pendidikan IKIP Semarang, Vol. 2, 2014

Usman, Moh.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda
Karya.2006

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*,
Jakarta : PT Rajawali Pres, 2013.

Majid, Abdul.*Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
2013.

Heri Jauhari Muctar, *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Muliayasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT . Remaja
Rosdakarya. 2009.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber
Belajar Teori Dan Praktik* . Jakarta: Kencana. 2011.

Mudlofir , Ali. *Pendidik Profesional. Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam
Peningkatan Mutu Pendidikandi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 Tentang
Standar Komptensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan
Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Isi
untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang
Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 Tentang
Standar Penilaian Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan
Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 Tentang
Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan
Menengah

--